

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, p.24) Jenis Penelitian adalah verifikatif suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (X_1) Motivasi Kerja (X_2) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu kinerja tenaga medis (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah : Menggunakan data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan untuk variabel gaya *Organizational Citizenship Behavior*, Motivasi Kerja, dan kinerja tenaga medis.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

1. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung. mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1

Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung yang berjumlah 50 tenaga medis.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan metode Sempling Jenuh, dimana sempling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel untuk diteliti yaitu 50 tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

Tabel 3.2
Data Jumlah Karyawan Tenaga Medis
Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung

No	Tipe Tenaga Medis	Jumlah Orang
1.	Pegawai Khusus Dokter	14 Orang
2.	Pegawai Khusus Bidan	10 Orang
3.	Pegawai Khusus Perawat	26 Orang
Jumlah		50 Orang

Sumber : Karyawan Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung, 2019

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, p.38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior* (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap kinerja tenaga medis.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Butir	Jumlah
<i>Organizational Citizenship Behavior (X1)</i>	Menurut Aprianti (2019) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> adalah sebagai perilaku individual yang bersifat bebas (discretionary), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat pengharapan dari sistem imbalan formal, dan yang secara keseluruhan mendorong keefektifan fungsi-fungsi organisasi.	Suatu perilaku di tempat kerja yang sesuai dengan penilaian pribadi yang melebihi persyaratan kerja dasar karyawan	<i>Altruism</i>	1,2,3,4,5	5
			<i>Conscientiousness</i>	6,7,8,9,10	5
			<i>Sportsmanship</i>	11,12,13,14,15	5
Motivasi Kerja (X2)	Menurut Sibarani (2018) motivasi adalah keinginan untuk berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan organisasi yang dikondisikan atau ditentukan oleh kemampuan usaha untuk memenuhi suatu kebutuhan individu.	Motivasi artinya keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. timbulnya perilaku yang mengarah pada tujuan.	Fisiologi	16,17,18	3
			Rasa Aman	21,20,21	3
			Sosial	22,23,24	3
			Penghargaan	25,26,27	3
			Aktualitas diri	28,29,30	3
Kinerja karyawan (Y)	Menurut Latief (2019) kinerja adalah hasil nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi. Kinerja merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun tersebut.	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab	Kualitas	31,32,33	3
			Kuantitas	34,35,36	3
			Ketepatan waktu	37,38,39	3
			Efektivitas	40,41,42	3
			Kemandirian	43,44,45	3

	Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan				
--	---	--	--	--	--

Sumber : Data Diolah, Tahun 2020

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Lupiyoadi (2015, p.36) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment, diolah menggunakan Program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}$$

Keterangan :

r_{yx} = Koefisien korelasi antara gejala X_i dan gejala

$\sum Y_i X_i$
= \sum skor dari seluruh variabel (faktor yang mempengaruhi)

Y_i = \sum skor dari seluruh variabel (skor total)

n = Jumlah sampel

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < α maka instrumen valid
Bila probabilitas (sig) > α maka instrumen tidak valid

2. Penjelasan dan kesimpulan
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Lupiyoadi, 2015, p.54) Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut baik maka dapat di andalkan, walaupun digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Rumus :

$$R = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reliabilitas

K = Banyaknya pertanyaan

S_i^2 = Jumlah varian skor butir pertanyaan ke- i

S^{2total} = Varian totals kor keseluruhan butir pertanyaan

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.134) Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: data berdistribusi normal
Ha: data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) normal
Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS

3.8.3 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.146) Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa cara uji linieritas yang dapat dilakukan. Uji linieritas dalam penelitian ini

digunakan pengujian dengan *Compare Means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linearity*.

Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variable *Organizational Citizenship Behavior*, Motivasi Kerja, dan kinerja tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan pengujian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja tenaga medis
X₁	= <i>Organizational Citizenship behavior</i>
X₂	= Motivasi Kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term
b₁, b₂	= Koefesien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t : (Secara Parsial)

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Di mana:

r : koefisien korelasi

n : jumlah data

H1 : Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* terhadap kinerja tenaga medis

Ho = *Organizational Citizenship Behavior* tidak berpengaruh terhadap kinerja tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

Ha = *Organizational Citizenship Behavior* berpengaruh terhadap kinerja tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

H2 : Pengaruh Motivasi Kerja terhadap kinerja tenaga medis

Ho = Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

Ha = Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai

H3 : Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan.

Ho = *Organizational Citizenship Behavior* dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Poldo Lampung.

Ha = *Organizational Citizenship Behavior* dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara Poldo Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan